



PEMBATASAN ARUS LALU LINTAS SEJAK DI PERBATASAN

Rekayasa Pertimbangan Kondisi Dalam Kota

YOGYA (KR) - Pemkot bersama Polresta Yogya menerapkan berbagai rekayasa manajemen lalu lintas selama libur lebaran. Rekayasa tersebut terutama dengan mempertimbangkan kondisi lalu lintas di dalam kota.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif mengatakan, penerapan rekayasa lalu lintas akan langsung dilakukan jika terjadi ekskalasi volume kendaraan di dalam kota.

"Misalnya di Jalan Margo Utomo sudah padat dan tidak mampu lagi menampung kendaraan yang akan masuk Malioboro, maka yang harus dilakukan adalah melakukan rekayasa supaya arus mengalir," jelasnya, Rabu (4/5).

Selain pembatasan, rekayasa juga dilakukan dengan menambah jarak tempuh atau mengalihkan kendaraan ke ruas jalan lain supaya arus tetap mengalir. Terutama di kawasan yang menjadi simpul kepadatan seperti Malioboro, Tugu, kawasan Kraton, sentra kuliner dan oleh-oleh, hingga destinasi wisata.

Sementara Kasatlantas Polresta Yogya Kompol Chandra Lulus Widiantoro, menjelaskan sudah ada koordinasi terkait sejumlah strategi untuk mengantisipasi potensi kepadatan lalu lintas saat libur lebaran. Salah satunya memberlakukan pembatasan arus lalu lintas di pintu-pintu masuk.

"Berdasarkan hasil koordinasi, maka akan dilakukan pembatasan mobilitas atau lalu lintas.

Tidak ada penyekatan, tetapi pembatasan saja saat kondisi lalu lintas di dalam Kota Yogya sudah terlalu padat," terangnya.

Menurutnya, rekayasa lalu lintas dengan pembatasan jumlah kendaraan yang masuk ke Kota Yogya akan dilakukan sejak di perbatasan atau di pintu masuk yang berada di beberapa titik. Di antaranya di simpang Pi-

ngit, simpang Gejayan, simpang Wirobrajan, simpang BPK, dan di Pojok Beteng Wetan. Pada titik-titik tersebut telah ditempatkan petugas dari unsur kepolisian dan Dinas Perhubungan. Ketika sudah terjadi penumpukan maka rekayasa berupa pembatasan akan dilakukan.

Selain rekayasa lalu lintas, juga dilakukan pemantauan di kantong-

kantong parkir, terutama di tiga lokasi yang menjadi kantong parkir utama yaitu di Ngabean, Abu Bakar Ali, dan Senopati. Jika kantong parkir sudah tidak mampu menampung kendaraan wisatawan, maka akan dikondisikan di beberapa lokasi tambahan.

Beberapa lokasi rawan macet seperti destinasi wisata dan pusat oleh-oleh juga menjadi perhatian kepolisian dengan menempatkan petugas. Hal ini karena lokasi tersebut selalu diserbu wisatawan yang hendak kembali ke daerahnya. (Dhi) f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005